



Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa

Pengaruh Volatilitas Arus Kas, Volatilitas Penjualan, Tingkat Hutang dan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018

Kunigunda Hoar Tae Nahak^{1*}, Ni Nengah Seri Ekayani² dan Ni Putu Riasning³

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Warmadewa, Denpasar-Indonesia

*taenahak@gmail.com

Abstract

“Earning persistence is a component of earning quality. This study aims to determine whether the cash flow volatility, sales volatility, debt levels and company size affect the persistence of earnings. Sampling method is purposive sampling. The population in this study consisted of 24 coal mining companies listed in the Indonesia Stock Exchange and the observation period starts from 2014-2018. The number of samples that meet the sample criteria is 10 coal companies with 50 observational data. Data analysis method used is multiple linear regression. Based on the results of analysis and testing, it is found that cash flow volatility has a significant effect on earnings persistence. While sales volatility has a negative and significant effect on earnings persistence, the level of debt has a positive and significant effect on earnings persistence, and firm size has on effect on earnings persistence.”

Keywords: Cash Flow Volatility; Sales Volatility; Debt Levels; Firm Size; Earnings Persistence

Abstrak

“Persistensi laba merupakan salah satu komponen dari kualitas laba. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah volatilitas arus kas, volatilitas penjualan, tingkat hutang dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap persistensi laba. Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 24 perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan periode pengamatan dimulai dari tahun 2014-2018. Jumlah perusahaan sampel yang memenuhi kriteria sampel adalah 10 perusahaan batu bara dengan 50 data amatan. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis, diperoleh hasil bahwa volatilitas arus kas berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba, sedangkan volatilitas penjualan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap persistensi laba, tingkat hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap persistensi laba, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap persistensi laba.

Kata Kunci: Volatilitas Arus Kas; Volatilitas Penjualan; Ukuran Perusahaan; Tingkat Hutang; Persistensi Laba

How To cite:

Nahak, K. H. T., Ekayani, N. N. S., & Riasning, N. P. (2021). Pengaruh Volatilitas Arus Kas, Volatilitas Penjualan, Tingkat Hutang dan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 2(2), 92-97. Doi: <https://doi.org/10.22225/jraw.2.2.3360.92-97>

I. PENDAHULUAN

Di era modern setiap perusahaan akan bersaing untuk menunjukkan eksistensinya, dengan adanya persaingan ketat maka akan menaikkan minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan. Perusahaan didirikan dengan tujuan untuk mendapatkan laba. Laba merupakan elemen penting didalam laporan keuangan dengan indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Menurut (Nurfitri, 2019) laba dapat menunjukkan kondisi perusahaan, karena laba tidak hanya digunakan untuk menilai dan mengevaluasi kinerja, tetapi lebih dari itu laba juga dijadikan sebagai acuan untuk besaran pembagian dividen kepada investor, besaran pengenaan pajak dan juga hal-hal lain dari kegiatan perusahaan. Dengan hal ini perusahaan harus mampu untuk memperhatikan kualitas dan kinerja yang istimewa bagi para stakeholder baik itu investor, kreditor, konsumen,

pemerintah maupun masyarakat. Hal tersebut dikarenakan besaran laba merupakan salah satu sumber informasi utama bagi investor dalam mengambil keputusan investasi, monitoring, penghargaan kinerja dan pembuatan kontrak.

Volatilitas arus kas merupakan derajat penyebaran arus kas perusahaan. Volatilitas merupakan fluktuasi atau pergerakan yang bervariasi yang terjadi dari satu periode ke periode lain. Jika arus kas berfluktuasi tajam atau volatilitas arus kas tinggi maka akan sangat sulit untuk memprediksi arus kas dimasa yang akan datang. Arus kas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah arus kas operasi karena biasanya arus kas operasi memberikan kontribusi yang besar bagi laba perusahaan .

Penjualan adalah bagian terpenting dalam siklus operasi untuk memperoleh laba. Volatilitas penjualan dapat menunjukkan perubahan penjualan suatu perusahaan tiap tahunnya. Volatilitas penjualan yang berfluktuasi tinggi menggambarkan arus kas yang dihasilkan dari penjualan menjadi tidak pasti, bahkan kemungkinan kesalahan estimasi sangat tinggi .

Menurut (Nadya & Zutilisna, 2018) tingkat hutang juga merupakan salah satu faktor penentu persistensi laba, semakin tinggi tingkat hutang yang dimiliki perusahaan dapat menyebabkan perusahaan semakin berusaha untuk meningkatkan persistensi labanya, dengan tujuan untuk menunjukkan kinerja yang baik dimata investor dan kreditor. Tingkat hutang yang besar akan memberikan dampak bagi perusahaan yaitu perusahaan merencanakan laba, agar laba yang dihasilkan bersifat persistensi dimata kreditor, sehingga perusahaan dapat meyakinkan kreditor bahwa perusahaan dapat melunasi hutang-hutangnya (Kasiono & Fachrurrozie, 2016).

Ukuran perusahaan juga dapat mempengaruhi persistensi laba. Ukuran perusahaan merupakan hal yang menarik untuk diteliti karena semakin besar ukuran perusahaan maka laba perusahaan juga semakin besar, yang berdampak pada semakin banyaknya investor yang tertarik untuk menanamkan modalnya diperusahaan tersebut. Tentunya investor akan memilih perusahaan yang dapat memberikan kepastian untuk pengambilan modal mereka. Sibuea dalam (Susilo & Anggraeni, 2016) menyatakan bahwa seiring dengan semakin berkembangnya kegiatan operasi perusahaan akan turut mempengaruhi ukuran perusahaan .

Berdasarkan fenomena dan research gap diatas dapat diketahui meskipun penelitian mengenai pengaruh volatilitas arus kas, volatilitas penjualan, tingkat hutang dan ukuran perusahaan terhadap persistensi laba telah banyak dilakukan, tetapi penelitian tersebut menunjukkan masih terdapat inkonsistensi.

Perumusan masalah dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

Apakah Volatilitas aru kas berpengaruh terhadap persistensi laba pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

Apakah volatilitas penjualan berpengaruh terhadap persistensi laba pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

Apakah tingkat hutang berpengaruh terhadap persistensi laba pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap persistensi laba pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

II. TINJAUAN PUSTAKA

Teori Keagenan

Agency theory merupakan modal yang digunakan untuk mengformulasikan permasalahan (*conflict*) antara manajemen (*agent*) dengan pemilik (*principal*). Berdasarkan asumsi teori keagenan, manajemen mencapai kepentingannya sekaligus mewujudkan tujuan pemilik, yakni dengan cara meningkatkan laba perusahaan (laba persisten) dan memberikan dividen yang meningkat .

Volatilitas Arus Kas

Kata volatilitas atau *volatily* berasal dari bahasa inggir yang artinya fluktuasi. Definisi fluktuasi menurut kamus besar Indonesia merupakan gejala yang menunjukkan naik turunnya suatu

nilai (harga) yang terjadi dalam periode tertentu karena pengaruh permintaan, penawaran dan faktor lainnya yang dapat menyebabkan naik turunnya nilai (harga). Menurut Fanani dalam (Nurfitri, 2019) Volatilitas arus kas adalah suatu ukuran yang menunjukkan fluktuasi arus kas operasi atau pergerakan arus kas operasi dalam jangka waktu tertentu.

Volatilitas Penjualan

Menurut Dechow dan Dichev dalam (Rahmadhani, 2016) Volatilitas penjualan adalah derajat penyebaran penjualan atau indeks penyebaran distribusi penjualan perusahaan. Volatilitas yang rendah dari penjualan akan dapat menunjukkan kemampuan laba dalam memprediksi aliran kas di masa yang akan datang.

Tingkat Hutang

Menurut Fanani dalam (Putri & Supadmi, 2016) menyatakan bahwa tingkat hutang perusahaan yang besar akan menyebabkan perusahaan meningkatkan persistensi laba dengan tujuan untuk mempertahankan kinerja perusahaan yang baik di mata auditor.

Ukuran Perusahaan

Semakin besar ukuran perusahaan maka laba perusahaan juga besar, yang berdampak pada semakin banyaknya investor yang tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Tentunya investor akan memilih perusahaan yang dapat memberikan kepastian untuk pengambilan modal mereka.

Persistensi Laba

Laba digunakan oleh investor dan kreditor sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi. Laba adalah perkiraan atas kenaikan (penurunan) ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal yang diakibatkan karena adanya kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode dalam bentuk pemasuk (pendapatan lebih besar dari pada beban) atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban. Sa'adah,dkk dalam(Nurfitri, 2019).

III. METODE

Penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun objek penelitian yang digunakan yaitu volatilitas arus kas, volatilitas penjualan, tingkat hutang, ukuran perusahaan dan persistensi laba pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis linier berganda.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier berganda

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	3.835	3.275		-1.171	.251		
1 X1_Vol Arus kas dari operasi X2_Vol Penjualan X3_Tkthutang X4_Uk.perusahaan	1.704	.325	.664	5.250	.000	.880	1.137
	-2.471	.865	-.375	-2.856	.008	.818	1.222
	5.662	2.527	.281	2.240	.032	.898	1.114
	.215	.436	.065	.493	.626	.821	1.218

Sumber: Data Diolah, (2020)

Berdasarkan tabel 1 diatas, maka persamaan analisis regresi linier bergandanya adalah sebagai berikut:

$$Y = 3,835 + 1,704X_1 - 2,471X_2 + 5,662X_3 + 0,215X_4$$

Koefisien Determinasi

Tabel 2
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.751 ^a	.563	.507	2.55530	1.931

a. Predictors: (Constant), X4_LogAset, X3_Tkthutang, X1_VolAruskas, X2_VolPenjualan
b. Dependent Variable: Y_Persistensilaba

Sumber: Data Diolah, (2020)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 2 diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,563 yang berarti bahwa variabel bebas volalitas arus kas (X1), volalitas penjualan (X2), tingkat hutang (X3) dan ukuran perusahaan mampu menjelaskan variasi hubungannya dengan persistensi laba sebesar 56,3% sedangkan sisanya sebesar 43,7% dijelaskan variabel lain yang tidak diteliti.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Tabel 3
Hasil Uji kelayakan modal (Uji F)

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	261.137	4	65.284	9.998	.000 ^a
Residual	202.416	31	6.530		
Total	463.553	35			

a. Predictors: (Constant), X4_LogAset, X3_Tkthutang, X1_VolAruskas, X2_VolPenjualan
b. Dependent Variable: Y_Persistensilaba

Sumber: Data Diolah, (2020)

Berdasarkan hasil pengujian dengan Uji F pada tabel 3, diperoleh hasil F-hitung sebesar 9,998 dengan nilai signifikansi sebesar 0,00 lebih kecil dari (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa model regresi adalah layak digunakan untuk menguji pengaruh volalitas arus kas dari operasi perusahaan, volalitas penjualan, tingkat hutang dan ukuran perusahaan terhadap persistensi laba.

Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 4
Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a				Sig.	Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t		Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
(Constant)	-3.835	3.275		-1.171	.251		
X1_VolAruskas	1.704	.325	.664	5.250	.000	.880	1.137
1 X2_VolPenjualan	-2.471	.865	-.375	-2.856	.008	.818	1.222
X3_Tkthutang	5.662	2.527	.281	2.240	.032	.898	1.114
X4_LogAset	.215	.436	.065	.493	.626	.821	1.218

a. Dependent Variable: Y_Persistensilaba

Sumber: Data Diolah, (2020)

Berdasarkan tabel 4 di atas, dapat diketahui hasil signifikan uji statistic t yaitu :

Pengujian variabel volalitas arus kas terhadap persistensi laba

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan uji t diperoleh nilai t hitung sebesar 5,250 lebih besar dari t tabel 2,011 dan nilai signifikansi sebesar 0,00 yang berarti < dari nilai signifikansi α (0,05), dengan koefisien regresi bertanda positif sebesar 1,704 ini berarti H_1 ditolak yang artinya volalitas arus kas (X_1) berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba pada perusahaan Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018.

Pengujian variabel volalitas penjualan terhadap persistensi laba

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan uji t diperoleh nilai t hitung sebesar -2,852 dan t hitung 2,011 dengan signifikansi t sebesar 0,008 yang berarti < dari nilai signifikansi α (0,05), dan koefisien regresi bertanda negatif sebesar -2,471. Hal ini berarti H_2 diterima yang artinya volalitas penjualan (X_2) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap persistensi laba pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018.

Pengujian variabel tingkat hutang terhadap persistensi laba

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan uji t diperoleh nilai t hitung sebesar 2,240 dan t hitung 2,011 dengan signifikansi t sebesar 0,032 yang berarti < dari nilai signifikansi α (0,05), dan koefisien regresi bertanda positif sebesar 5,662. Hal ini berarti H_3 diterima yang artinya tingkat hutang (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap persistensi laba pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018.

Pengujian variabel ukuran perusahaan terhadap persistensi laba

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan uji t diperoleh nilai t hitung sebesar 0,493 dan t tabel 2,011 dengan signifikansi t sebesar 0,626 yang berarti > dari nilai signifikansi α (0,05), dan koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,215. Hal ini berarti H_4 ditolak yang artinya ukuran perusahaan (X_4) tidak berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018.

V. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut Volalitas arus kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap persistensi laba yang berarti bahwa semakin tinggi volalitas arus kas, maka akan diikuti dengan meningkatkan persistensi laba. Volalitas penjualan berpengaruh negatif dan signifikan berpengaruh terhadap persistensi laba yang berarti bahwa semakin tinggi volalitas penjualan, maka persistensi laba akan semakin menurun. Tingkat hutang berpengaruh positif dan signifikan berpengaruh terhadap persistensi laba yang berarti bahwa semakin tinggi tingkat hutang, maka persistensi laba perusahaan akan semakin meningkat. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap persistensi laba yang berarti besar kecilnya total aset yang dimiliki perusahaan tidak mempengaruhi persistensi laba perusahaan”.

Disarankan bagi peneliti selanjutnya agar memperpanjang periode penelitian lebih panjang lagi sehingga akan memberikan kemungkinan yang lebih besar dalam memperoleh atau mendekati kondisi yang sebenarnya dan sampel yang digunakan dapat diperluas ke beberapa bidang perusahaan lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta menambah jumlah sampel penelitian sehingga dapat memperoleh informasi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Kasiono, D., & Fachrurrozie, F. (2016). Determinan Persistensi Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Accounting Analysis Journal*, 5(1). Retrieved from <https://doi.org/10.15294/aaj.v5i1.9760>
- Nadya, N. F., & Zultilisa, D. (2018). Analisis Faktor-Faktor Penentu Persistensi Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

- Periode 2012-2016). *Jurnal Akrab Juara*, 3(3), 157–169. Retrieved from <http://akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/306>
- Nurfitri, S. (2019). *Pengaruh Volatilitas Arus Kas dan Volatilitas Penjualan Terhadap Persistensi Laba*. Jurusan Akuntansi Pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE), Bandung.
- Putri, A. . A. G., & Supadmi, N. L. (2016). Pengaruh Tingkat Hutang Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Persistensi Laba Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(2), 915–942. Retrieved from <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/19646>
- Rahmadhani, A. (2016). Pengaruh Box Tax Differences, Volatilitas Arus Kas, Volatilitas Penjualan, Besar Akrua dan Tingkat Utang Terhadap Persistensi Laba. *Jom FEKON*, 3(1). Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/118657-ID-pengaruh-book-tax-differences-volatilita.pdf>
- Susilo, T. P., & Anggraeni, B. M. (2016). 4 Analisis Pengaruh Volatilitas Arus Kas, Tingkat Utang, Siklus Operasi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba. *Media Riset Akuntansi*, 6(1). Retrieved from http://jurnal.bakrie.ac.id/index.php/journal_MRA/article/view/1735